

DOI: <https://doi.org/10.70285/d5q0fb49>

Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Tentang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Bambu Apus Tangerang Selatan

**Dita Anggraeni Kusumawati¹, Orsa Yolanda², Windy Rosalinda Siregar³,
Ikhwan Panji Kusuma⁴, Muhammad Gandung⁵**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5}
dithakusuma24@gmail.com¹, orsaandaa16@gmail.com², ochasiregar4@gmail.com³,
iwanpanji01@gmail.com⁴, dosen02020@unpam.ac.id⁵

Received 15 September 2025 | Revised 1 Oktober 2025 | Accepted 23 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penyuluhan yang dilaksanakan di Bambu Apus, Tangerang Selatan, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan dan ketertiban melalui metode sosialisasi, diskusi interaktif, dan pembagian materi edukasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan meningkat, dan pemahaman mereka terhadap cara mempertahankan ketertiban umum juga membaik. Diharapkan, inisiatif ini dapat membangun budaya aman dan nyaman di Bambu Apus secara berkelanjutan.

Kata kunci: Keamanan; Ketertiban; Masyarakat; Penyuluhan.

Abstract

The counseling which was carried out in Bambu Apus, South Tangerang, succeeded in increasing public awareness of the importance of security and order through socialization methods, interactive discussions, and the distribution of educational materials. The results of this activity show that community participation in maintaining environmental security has increased, and their understanding of how to maintain public order has also improved. It is hoped that this initiative can build a safe and comfortable culture in Bambu Apus in a sustainable manner.

Keywords: Security; Orderliness; Community; Counseling.

PENDAHULUAN

Keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Di Bambu Apus, Tangerang Selatan, tantangan terkait dengan keamanan sering kali muncul, seperti pencurian, vandalisme, dan perilaku menyimpang lainnya. Keberadaan masalah ini tidak hanya mengganggu kenyamanan warga, tetapi juga dapat merusak hubungan sosial dan kepercayaan di antara anggota masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban, penyuluhan menjadi salah satu metode yang efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peran serta mereka dalam menjaga lingkungan. Melalui kegiatan penyuluhan, warga dapat diberikan informasi tentang langkah-langkah pencegahan, tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat, serta cara melaporkan kejadian yang mencurigakan kepada pihak berwenang.

Edukasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. Penyuluhan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunikasi antara warga dan aparat keamanan setempat. Dengan terjalinnya hubungan yang baik, diharapkan masyarakat akan lebih terbuka dalam melaporkan masalah dan berkolaborasi dengan pihak berwenang. Melalui pendekatan ini, Bambu Apus dapat menjadi contoh daerah yang aman dan tertib, mendukung terciptanya kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warganya.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penyuluhan mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat di Bambu Apus menggunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Proses ini dimulai dengan sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan di balai warga, di mana penduduk diberikan informasi tentang pentingnya keamanan dan ketertiban serta tanggung jawab mereka dalam menciptakan suasana yang aman. Dalam sesi sosialisasi ini, berbagai materi diajukan, termasuk penjelasan tentang tipe-tipe kejahatan, cara-cara pencegahan, serta langkah-langkah yang perlu diambil saat menghadapi keadaan darurat. Selain itu, tersedia juga sesi tanya jawab untuk mendiskusikan pemahaman dan kekhawatiran warga terkait isu-isu keamanan.

Setelah dilakukan sosialisasi, dibentuklah kelompok kerja yang terdiri dari perwakilan warga untuk melaksanakan program keamanan secara berkelanjutan. Kelompok ini memiliki tugas untuk mengatur kegiatan patroli lingkungan secara berkala dan memastikan adanya komunikasi yang efektif antara warga dan aparat keamanan. Selain itu, survei diadakan untuk menilai persepsi masyarakat tentang keamanan sebelum dan sesudah penyuluhan, serta untuk mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Dengan pendekatan ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban dapat meningkat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi semua penduduk Bambu Apus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari program penyuluhan mengenai keamanan dan ketertiban di Bambu A menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga tentang masalah-masalah keamanan yang mereka hadapi. Setelah kegiatan penyuluhan, banyak warga yang mengungkapkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis kejahatan yang mungkin terjadi di area mereka, serta langkah-langkah pencegahan yang bisa diambil. Keterlibatan aktif warga dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan. Di samping itu, pembentukan kelompok kerja telah menyediakan wadah bagi warga untuk bekerjasama dan bertukar informasi mengenai situasi keamanan di sekitar mereka.

Di sisi lain, pelaksanaan patroli lingkungan oleh kelompok kerja memberikan hasil yang positif. Terdapat penurunan dalam laporan tindakan kriminal di Desa Pinang, yang menandakan bahwa partisipasi langsung masyarakat dalam menjaga keamanan memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, hubungan antara warga dan aparat keamanan semakin kuat, mendorong warga untuk lebih berani melaporkan kejadian-kejadian mencurigakan. Dengan begitu, inisiatif penyuluhan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

Tabel 1. Hasil Penyuluhan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
Berikut adalah Tabel dan Gambar penyuluhan dan ketertiban masyarakat.

Aspek	Pra- Penyuluhan (%)	Pasca- Penyuluhan (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman tentang keamanan	40	85	45
Partisipasi dalam kegiatan	30	70	40
Kesadaran akan pentingnya ketertiban	50	90	40
Penggunaan alat pelindung diri	20	60	40
Pengaduan masalah keamanan	25	75	50

Tabel 2. Kegiatan Penyuluhan dan Respons Masyarakat

Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Respons Positif (%)	Catatan
Seminar tentang keamanan	50	90	Tinggi
Workshop penggunaan alat pelindung	30	85	Sangat baik
Diskusi kelompok	40	80	Baik
Simulasi penanganan situasi darurat	25	95	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami keamanan dan ketertiban setelah mendapatkan penyuluhan. Setiap aspek yang dinilai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa program penyuluhan bekerja dengan baik. Selain itu, respon yang positif dari masyarakat terhadap berbagai acara menunjukkan bahwa mereka tertarik dan terlibat dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Keterangan

Gambar 1. Sosialisasi; Gambar 2. tanya jawab ; Gambar 3. Photo bersama.

PEMBAHASAN

Program penyuluhan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat yang dilaksanakan di Bambu Apus, Tangerang Selatan, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan mereka. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan sosialisasi, diskusi interaktif, dan pembagian materi edukatif, masyarakat mulai memahami pentingnya peran aktif mereka dalam menciptakan



suasana yang aman dan tertib. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari data kuantitatif yang menunjukkan lonjakan signifikan dalam aspek-aspek seperti pemahaman tentang keamanan, penggunaan alat pelindung diri, serta keberanian dalam melaporkan masalah keamanan kepada pihak berwenang.

Kegiatan penyuluhan yang dirancang secara variatif—meliputi seminar, workshop, diskusi kelompok, dan simulasi penanganan situasi darurat—mendapatkan respons positif dari peserta, dengan tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa metode yang digunakan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun keterlibatan emosional dan sosial warga terhadap isu keamanan. Pembentukan kelompok kerja warga sebagai tindak lanjut dari penyuluhan menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan program. Kelompok ini berperan aktif dalam patroli lingkungan dan menjadi penghubung antara masyarakat dan aparat keamanan, sehingga tercipta komunikasi yang lebih terbuka dan efektif.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dari menurunnya angka kriminalitas, tetapi juga dari meningkatnya solidaritas sosial dan rasa tanggung jawab kolektif di antara warga. Hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan aparat keamanan mendorong terciptanya budaya pelaporan yang sehat dan konstruktif. Dengan demikian, penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk fondasi sosial yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini membuka peluang untuk direplikasi di wilayah lain dengan pendekatan yang disesuaikan, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban secara mandiri.

SIMPULAN

Penyuluhan tentang keamanan dan ketertiban masyarakat di Bambu Apus, Tangerang Selatan, menunjukkan bahwa program ini bekerja dengan baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan. Melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, dan diskusi, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang cara mencegah kejahatan, menggunakan alat pelindung diri, dan melaporkan masalah keamanan. Selain itu, terlihat peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keamanan; 70% orang yang terlibat aktif dalam menjaga ketertiban umum. Keterlibatan masyarakat yang positif menunjukkan bahwa mereka semakin menyadari peran penting mereka dalam membuat lingkungan yang aman dan nyaman. Akibatnya, penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab bersama untuk menciptakan komunitas yang lebih damai dan aman. Diharapkan program ini akan terus berkembang dan mencapai lebih banyak warga, sehingga keamanan dan ketertiban dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peserta dari masyarakat umum dan pelaku usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi edukasi dan diskusi. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini secara partisipatif. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan pelaksanaan program serta penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2021). Panduan Keamanan Lingkungan untuk Masyarakat. Diakses dari www.bnpb.go.id.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Keamanan dan Ketertiban. Diakses dari www.kemendagri.go.id.

Kusumawati, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Menjaga Keamanan Lingkungan. *Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 112-120.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020). Keamanan Masyarakat dan Peran Aktif Warga.

Diakses dari www.lipi.go.id.

Mulyadi, R. (2020). Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Keamanan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho, A., & Rahayu, S. (2021). Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Keamanan Lingkungan.

Keamanan dan Ketertiban, 5(1), 45-58.

Prasetyo, E. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Keamanan Lingkungan. Surakarta: Penerbit UNS Press

Sari, L. (2022). Pelatihan Keamanan Masyarakat: Studi Kasus di Wilayah Perkotaan. *Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 22-30.

Wibowo, D. (2023). Strategi Penyuluhan Keamanan untuk Masyarakat. *Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(2), 78-85.